

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang diberikan oleh individu terhadap suatu fenomena dalam konteks tertentu secara mendalam.<sup>41</sup> Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara rinci mengenai Pendayagunaan Dana ZIS dalam Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi di Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin. Melalui metode kualitatif, peneliti dapat memahami perspektif para pengelola, tenaga kesehatan, dan penerima manfaat secara lebih mendalam. Dengan demikian, metode ini dianggap tepat untuk mengungkap proses pengelolaan dana ZIS dan dampaknya terhadap pelayanan kesehatan reproduksi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Yin, studi kasus merupakan pendekatan yang sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” terkait fenomena yang kompleks dalam konteks kehidupan nyata.<sup>42</sup> Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan mencari tahu secara mendalam mengenai proses pengelolaan dana

---

<sup>41</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2014), diakses dalam format e-book, hal. 4

<sup>42</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 5th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), diakses dalam format e-book, hal. 10

ZIS serta dampaknya pada pelayanan kesehatan reproduksi. Fokus penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu: pengelolaan dana ZIS, yang meliputi proses penghimpunan, pengalokasian, dan penggunaan dana untuk mendukung pelayanan kesehatan reproduksi; pelayanan kesehatan reproduksi, yang mencakup jenis layanan, prosedur pelaksanaan, dan aksesibilitas bagi penerima manfaat; serta dampak sosial dan ekonomi, yang merujuk pada pengaruh program terhadap kesejahteraan penerima manfaat dalam aspek kesehatan reproduksi.

**Tabel 3.1** Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub-Fokus
1	Pengelolaan dana ZIS	Penghimpunan, pengalokasian, penggunaan
2	Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jenis layanan, prosedur, akses bagi dhuafa
3	Dampak Sosial dan Ekonomi	Pengaruh terhadap kesejahteraan mustahik

Sumber: Diolah oleh Peneliti

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan (ketua), staf (tenaga medis) serta pasien penerima manfaat Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

**Tabel 3.2** Subjek Penelitian

No	Nama/Identitas	Posisi	Keterangan
1	Ketua Klinik	Pimpinan	Memberikan informasi pengelolaan dan pendayagunaan dana ZIS
2	Tenaga Medis	Staf Klinik	Memberikan informasi pelaksanaan program layanan kesehatan
3	Pasien	Mustahik	Penerima manfaat layanan kesehatan dari dana ZIS

Sumber: Diolah oleh Peneliti

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah instrumen bagi peneliti atau tujuan dan kegunaan tertentu suatu penelitian. Dalam hal ini objek yang peneliti teliti adalah pendayagunaan dana ZIS dalam program pelayanan kesehatan pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin beserta dampak dari pendayagunaan dana ZIS dalam program pelayanan kesehatan pada Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin. Jl. Kayu Tangi 2 Komplek Kejaksaan RT.19 RW.02 No. 05, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data memiliki peran penting dalam mendukung proses penelitian serta berpengaruh terhadap kualitas hasil yang diperoleh. Dalam

penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>43</sup>

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik hasil dari wawancara maupun hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan wawancara dan survei lapangan secara langsung kepada pimpinan, staf serta penerima manfaat Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data Sekunder yang dijadikan sandaran dalam penelitian ini seperti literasi, internet, jurnal dan dokumentasi yang sudah ada berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti.

**Tabel 3.3** Data dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	Primer	Pimpinan, staf, pasien	Wawancara, observasi
2	Sekunder	Jurnal, internet, dokumentasi	Studi pustaka, dokumentasi

Sumber: Diolah oleh Peneliti

---

<sup>43</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini ada beberapa metode yang dipraktikkan dalam mengantongi data, antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat dengan cara yang teratur terhadap fenomena yang diteliti. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung, karena memerlukan ketelitian dan kecermatan yang tinggi. Dalam praktiknya, observasi membutuhkan berbagai perangkat pendukung seperti catatan, alat perekam elektronik, kamera, dan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam metode observasi ini, peneliti mengunjungi secara langsung lokasi penelitian, yaitu Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari individu yang bersangkutan. Dalam wawancara, baik pertanyaan maupun jawaban disampaikan secara lisan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua Yayasan Dhuafa Tersenyum, bagian administrasi dan keuangan Yayasan Dhuafa Tersenyum dan staf Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum serta masyarakat yang sudah atau sedang mendapatkan pelayanan di klinik tersebut.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang terkait, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan, film dokumenter, dan data yang selaras dengan penelitian. Dokumentasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini berupa dokumentasi dan rekaman suara saat dan setelah sesi wawancara pada narasumber yang terkait dengan Klinik Pratama Gratis Dhuafa Tersenyum Banjarmasin.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan wawancara dan pengujian data primer dan sekunder, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan pembahasan hasilnya. Analisis data merupakan proses mengatur dan memilah data berdasarkan pola, kategori, serta unit deskriptif dasar untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis yang berdasarkan pada data yang telah dianalisis.<sup>44</sup>

Keakuratan dan ketepatan informasi yang dikumpulkan sangat penting, namun tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai sumber informasi dapat memberikan hasil yang bervariasi. Proses analisis data memerlukan fokus serta pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain melakukan analisis data, para peneliti juga perlu meninjau literatur untuk memastikan teori yang ada. Analisis mencakup tiga alur yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Aktivitas yang berlangsung bersamaan menunjukkan bahwa reduksi data, penyajian data, dan

---

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 280-281.

penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus yang saling berhubungan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data, berbentuk sejajar, yang mengarah pada pemahaman keseluruhan yang dikenal sebagai "analisis."<sup>45</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Dalam pendekatan kualitatif, keabsahan data menjadi unsur penting agar informasi yang diperoleh mencerminkan realitas sosial yang sedang diteliti.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi dari sumber atau teknik yang berbeda.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dalam tiga bentuk: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beragam informan yang memiliki sudut pandang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Adapun triangulasi waktu digunakan dengan mengumpulkan data serupa pada waktu yang berbeda untuk melihat kestabilan

---

<sup>45</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009) hal. 339.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 330

informasi dari para informan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mewawancarai ulang informan pada kesempatan lain, terutama jika terdapat data yang memerlukan klarifikasi atau bersifat penting.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*